

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh. Obat merupakan paduan bahan-bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosis, mencegah, mengurangi, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit. Berbagai jenis obat dibuat dan indikasikan untuk suatu keadaan tertentu, salah satunya yaitu obat antibiotik. Antibiotik merupakan zat yang dihasilkan oleh mikroba terutama jamur, yang dapat menghambat atau membunuh pertumbuhan dari mikroba lain.

Pemberian obat antibiotik merupakan pengobatan utama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi. Adapun manfaat penggunaan obat antibiotik tidak perlu diragukan lagi, akan tetapi penggunaannya yang berlebihan akan segera diikuti dengan munculnya kuman kebal antibiotik, dimana keadaan ini dinamakan resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik merupakan suatu keadaan dimana kuman yang ada didalam tubuh tidak dapat lagi dibunuh dengan antibiotik. Keadaan ini diakibatkan oleh penggunaan antibiotik yang menyalahi aturan sehingga terjadilah keadaan resistensi antibiotik. Ada tiga faktor yang dapat menyebabkan seseorang resistensi terhadap antibiotik. Pertama, pemakaian berlebih (overuse). Hal ini dapat terjadi karena kurangnya control dari pihak pemberi antibiotik maupun inisiatif penggunaan antibiotik. Kedua, penyalahgunaan antibiotik. Banyak orang yang menggunakan antibiotik tanpa anjuran dokter sehingga menimbulkan resistensi pada suatu antibiotik. Ketiga,

penggunaan dibawah dosis yang dianjurkan. Resistensi antibiotik bisa terjadi jika seseorang yang seharusnya rutin minum antibiotik tidak mematuhi perintah tersebut. Pasien berhenti meminumnya, namun tak lama kemudian meminumnya kembali hingga habis. Sedangkan, bakteri dalam tubuh telah kebal.

Di negara yang sudah maju 13 – 37 % dari seluruh penderita yang menjalani perawatan di RS mendapatkan obat antibiotik baik secara tunggal maupun kombinasi, sedangkan dinegara berkembang 30 – 80 % penderita yang dirawat di RS mendapat antibiotik dan penggunaanya yang tidak rasional sangat banyak dijumpai baik dinegara maju maupun berkembang. Hingga saat ini khususnya di indonesia, masih sering kita jumpai kasus resistensi antibiotik karena pasien lebih mementingkan hasil yang instan tanpa memperdulikan bahaya yang ditimbulkan dari tindakannya tersebut, atau dapat juga disebabkan oleh kurangnya sosialisasi kesehatan kepada masyarakat. (Abdulhak et al, 2011)

Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang jauh dari sarana kesehatan dimana untuk mengakses pelayanan kesehatan terdekat yaitu puskesmas membutuhkan waktu kurang lebih 40 menit. Disamping itu kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mendapatkan penanganan kesehatan dengan tepat dan benar, mengakibatkan pada sebagian dari masyarakat di dusun ini lebih memilih membeli obat di toko kelontong. Ada pula membeli obat antibiotik di apotek dengan jumlah beberapa blister, dengan alasan karena jarak yang jauh, dan dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan. Dikhawatirkan jika obat antibiotik ini tidak dikonsumsi dengan tepat akan menyebabkan resistensi antibiotik.

Pentingnya masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan obat dengan tepat terutama obat antibiotik demi mencegah terjadinya resistensi antibiotik, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan tentang obat antibiotik. Diharapkan dengan diadakanya penelitian ini masyarakat tau cara memperoleh dan menggunakan obat antibiotik dengan tepat dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen tentang obat antibiotik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dalam pemakaian obat antibiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat bagi peneliti yaitu, mendapatkan pengetahuan dalam menyusun dan menjalankan sebuah penelitian.
- 2 Manfaat bagi masyarakat secara umum, khususnya masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan memperoleh informasi yang baik dan tepat mengenai obat antibiotik.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan yang meliputi fungsi, macam, aturan pakai, dan resistensi obat antibiotik masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuisioner, maka kemungkinan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur dapat saja terjadi.

1.6 Definisi Istilah

1 Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo,2010).

2 Antibiotik adalah obat yang berasal dari seluruh atau bagian tertentu mikroorganisme dan digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Antibiotika tidak efektif untuk melawan virus. Antibiotik selain dapat digunakan untuk membunuh mikroorganisme atau menghentikan reproduksi bakteri, juga membantu sistem pertahanan alami tubuh untuk mengeliminasi bakteri tersebut (Robert, 2011).

3 Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian adalah penduduk suatu wilayah yang berusia antara 20 – 50 tahun.